Okra atau Bendi(abelmoschus esculentus moench) merupakan tumbuhan berbunga yang termasuk dalam suku Malvaceae.Buah Okra dimanfaatkan sebagai bahan sayuran dan berbagai olahan masakan lainnya.Penampilannya hamper mirio dengan cabai hijau besar dan di sekeliling buahnya memiliki bulu-bulu halus.Tekstur buah okra mirip dengan buah terong,rasanya renyah dan berlendir Ketika dimasak.Sayuran okra bisa ndiolah menjadi berbagai jenis olahan masakann seperti kari,oseng-oseng,tumis,balado,atau campuran salad.Tanaman ini cocok dibudayakn di Indonesia yakni di iklim tropis.

Budidaya okra sekala besar sebenarnya memiliki potensi yang bagus,karena mudah dibudayakan dan perawatannya tidak sulit.

Penanaman

Tanaman okra dapat tumbuh pada dataran rendah,sedang,dan tinggi .dan dapat tumbuh optimal pada ketinggian 600-700 mdpl.jika budidaya tepat tanaman okra mampu bertahan hingga 5-6 bulan.Okra membutuhkan sinar matahari secara penuh dan curah hujan sedang.pH idealnya adalah5,5-7,0(netral).Sebelum menanam okra gemburkan tanah terlebih dahulu,bersihkan lahan dari sisa-sisa gulma dan tanaman sebelumnya.Lalu membuat bedengan dengan lebar 90-100cm dan tinggi 20-30cm.jika pH tanah kurang dari 5,5 perlu dikasih kapur pertanian yaitu dolomit yang ditaburkan merata diatas permukaan tanah lalu biarkan terkena hujan agar meresap kedalam.Setelah itu berikan pupuk dasar yaitu kompos,kendang,ataupun kimia agar tanah kaya akan unsur hara dengan cara ditabur di permukaan tanah lalu di campur menggunakan cangkul.

Siapkan benih okra yang akan ditanam.Lalu kita membuat lubang tanam pada tanah dengan jarak 60 cm X 20cm, masing-masing lubang terdapat b2 hingga 3 benih okra. Setelah 1 minggu hst perlu dilakukan penyulaman terhadap tanaman okra yang tidak tumbuh.